

BAB II

IJAZUL ILMU PENDEKATAN ILMU KIMIA

A. Pengertian Ijazul Quran

Kata i'jaz diambil dari akar kata *a'jaza-yu'jizu* yang secara harfiah(bahasa) berarti lemah,tidak mampu,tidak berdaya. Yang dimaksud i'jaz dalam pembicaraan ini ialah menampakkan kebenaran Nabi dalam pengakuannya sebagai seorang Rasul dengan menampakkan kelemahan orang arab untuk menghadapi mukjizatnya yang abadi, yaitu Alquran. Dan kelemahan generasi-generasi sesudah mereka.

Adapun Manna Al Qatthan¹ mendefinisikan dengan hal serupa yaitu “amrun khariqun lil'addah maqrnunun bit tahaddiy salimun anil mu'aradhah”yaitu suatu kejadian yang keluar dari kebiasaan,disertai dengan unsur tantangan,dan tidak dapat ditandingi.

Sedangkan kalimat I'jazul Qur'an itu sendiri merupakan bentuk idhafah,menurut Imam Zarqani “I'jazul Qur'an secara bahasa berarti di tetapkannya Al Qur'an itu melemahkan bagi yang akan menandinginya. Adapun pengertian mu'jizat menurut theology (mutakallimin) adalah munculnya sesuatu hal yang berbeda dengan kebiasaan yang terjadi di dunia (khariqun adah) untuk menunjukkan kebenaran kenabian (nubuwwah) para ulama²

Karena diturunkan terakhir, maka Al Quran berfungsi sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah yang sebelumnya. Sementara sebagai mu'jizat Rasulullah Muhammad SAW, Al Quran sudah tidak ada

¹Manna Al Qatthan. *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*.

² Suhadi, *Ulumul Qur'an*, (Kudus: Nora Media Enterprise,2011), hlm.250-251

tandingannya lagi, bahkan jika seluruh makhluk bersekutu untuk membuat sebuah surat yang sama dengan al Quran³

B. Macam-macam Ijazul Quran⁴

Orang yang mengamati al-Qur'an dengan cermat, mereka akan mengetahui bahwa al-Qur'an merupakan gudang berbagai disiplin ilmu dan pengetahuan, baik ilmu-ilmu lama maupun ilmu-ilmu baru. Dalam menjelaskan macam-macam I'jazil Qur'an ini-pun para ulama berbeda pendapat. Hal ini disebabkan karena perbedaan tinjauan masing-masing dari mereka. Setidaknya ada beberapa poin I'jazul Qur'an, yaitu seperti berikut ini :

1. I'jazul Balaghi yaitu kemukjizatan segi sastra balaghahnya. Al-Qur'an adalah suatu kitab yang sangat piawai dalam ilmu Balaghah. Sebab setiap kalimat yang ada dalam Al-Qur'an dapat mewakili suatu makna dan maksud dari kalimat tersebut.
2. I'jazut Tasyri'i yaitu kemukjizatan segi pensyariatannya. Ajaran-ajarannya yang selalu eksis dalam situasi dan kondisi apapun. Cara pensyariatannya yang simpatik dan menarik tanpa ada pemaksaan.
3. I'jazul Ilmi yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan. Jumlah ayat-ayat tentang ilmu dalam Al-quran mencapai 750 ayat yang mencakup berbagai cabang ilmu pengetahuan
4. I'jaz di bidang pemberitaannya tentang hal-hal yang ghaib. Ghaib di sini ada 4 yaitu:

³ <http://multazam-einstein.blogspot.com/2012/12/makalah-ijazul-quran.html> diunduh hari selasa jam 19:41 wib

⁴ <http://kangmahfudz.blog.com/2014/10/06/ijazul-quran/> diunduh pada hari selasa jam 19:30 wib

Alquran 14 abad silam. Ini menunjukkan bahwa Alquran merupakan salah satu bukti terpenting yang menegaskan keberadaan Allah⁵.

Ilmu kimia yang merupakan salah satu dari cabang penjurusan ilmu pengetahuan alam, suatu ilmu yang menjelaskan struktur perubahan dari suatu objek setara, yang di akibatkan oleh suatu reaksi, ternyata pengetahuan kimia tersebut telah diungkapkan dalam Alquran sejak zaman dahulu. Adapun penjelasan secara detail nya, baru bisa dijelaskan pada zaman baru-baru ini⁶.

Alquran bukanlah kitab ilmu pengetahuan atau kitab kimia dalam pengertian harfiahnya. Akan tetapi, Alquran adalah kitab petunjuk bagi umat manusia. Dalam berbagai konteks, Alquran memberikan petunjuk mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi manusia dan sekaligus menjadi gudang ilmu pengetahuan serta menjadi pintu pembuka untuk melakukan penelitian tentang berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan demikian, dalam Alquran disana-sini kita temukan ayat-ayat yang mendorong pembacanya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk ilmu kimia⁷

Ini sudah membuktikan bahwa I'jazul Ilmi yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan. Jumlah ayat-ayat tentang ilmu dalam Al-quran mencapai 750 ayat yang mencakup berbagai cabang ilmu pengetahuan⁸. Saalh satunya dalam surat an nahl ayat 68-69 ini.

⁵ Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002. Vol 3. 29

⁶ Abdul Mutaqim. *Pergeseran Epistimologi Tafsir*. Cet I. Yogyakarta. Pustaka pelajar. 2008. 12

⁷ Ahmad Wachidul Kohar, *Lebah..* 22

⁸ Didin Saefuddin Buchori, *Pedoman Memahami Kandungan Al-Qur'an* (Bogor: Granada Sarana Pustaka, 2005), hlm. 105-106

D. Pengertian Ilmu Kimia

Kimia (dari bahasa Arab: كيمياء, transliterasi: kimiya = perubahan benda/zat atau bahasa Yunani: χημεία, transliterasi: khemeia) adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari⁹. Kimia juga mempelajari pemahaman sifat dan interaksi atom individu dengan tujuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut pada tingkat makroskopik. Menurut kimia modern, sifat fisik materi umumnya ditentukan oleh struktur pada tingkat atom yang pada gilirannya ditentukan¹⁰.

Kimia sering disebut sebagai "ilmu pusat" karena menghubungkan berbagai ilmu lain, seperti fisika, ilmu bahan, nanoteknologi, biologi, farmasi, kedokteran, bioinformatika, dan geologi¹¹. Koneksi ini timbul melalui berbagai subdisiplin yang memanfaatkan konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu. Sebagai contoh, kimia fisik melibatkan penerapan prinsip-prinsip fisika terhadap materi pada tingkat atom dan molekul. oleh gaya antaratom dan ikatan kimia.

Ilmu kimia merupakan sumbangan penting yang telah diwariskan para kimiawan Muslim di abad keemasan bagi peradaban modern. Para ilmuwan dan sejarah Barat pun mengakui bahwa dasar-dasar ilmu kimia modern diletakkan para kimiawan Muslim. Tak heran, bila dunia menabalkan kimiawan Muslim bernama Jabir Ibnu Hayyan sebagai Bapak Kimia Modern. Para kimiawan

⁹ Merriam. *Chemistry*. (n.d.). -Webster's Medical Dictionary. Retrieved August 19, 2007.

¹⁰ Ibid

¹¹ "Chemistry - The Central Science". *The Chemistry Hall of Fame*. York University. Diakses tanggal 12 Oktober 2015.

Muslim adalah pendiri ilmu kimia, cetus Ilmuwan berkebangsaan Jerman di abad ke-18 M. Will Durant¹² juga mengakui bahwa para kimiawan Muslim di zaman kekhalifahanlah yang meletakkan fondasi ilmu kimia modern.

Kimia merupakan ilmu yang hampir seluruhnya diciptakan oleh peradaban Islam. Dalam bidang ini (kimia), peradaban Yunani (seperti kita ketahui) hanya sebatas melahirkan hipotesis yang samar-samar.¹³

Sedangkan, peradaban Islam telah memperkenalkan observasi yang tepat, eksperimen yang terkontrol, serta catatan atau dokumen yang begitu teliti. Tak hanya itu, sejarah mencatat bahwa peradaban Islam di era kejayaan telah melakukan revolusi dalam bidang kimia¹⁴.

Kimiawan Muslim telah mengubah teori-teori ilmu kimia menjadi sebuah industri yang penting bagi peradaban dunia. Dengan memanfaatkan ilmu kimia, Ilmuwan Islam di zaman kegemilangan telah berhasil menghasilkan sederet produk dan penemuan yang sangat dirasakan manfaatnya hingga kini¹⁵.

Berkat revolusi sains yang digelorakan para kimiawan Muslim-lah, dunia mengenal berbagai industri serta zat dan senyawa kimia penting. Adalah fakta tak terbantahkan bahwa alkohol, nitrat, asam sulfur, nitrat silver, dan potasium--senyawa penting dalam kehidupan manusia modern--merupakan penemuan para kimiawan Muslim¹⁶.

Revolusi ilmu kimia yang dilakukan para kimiawan Muslim di abad kejayaan juga telah melahirkan teknik-teknik sublimasi, kristalisasi, dan distilasi.

¹² Will Durant. *The Story of Civilization IV: The Age of Faith. Vol IV.* USA. 1975. 66

¹³ Ibid. 69

¹⁴ Ibid. 74

¹⁵ M. Natsir Arsyad, *Ilmuwan Muslim Sepanjang Sejarah*, Mizan, Bandung, cet. I, 1989. 77

¹⁶ A Baiquni. *Islam Dan Ilmu Pengetahuan Modern*, Pustaka, Jakarta, cet. I, 1983. 33

berhubungan dengan biologi molekular, fisiologi, dan genetika. Di bawah payung utama biokimia banyak sub-cabang baru telah muncul dan banyak ahli kimia modern yang mungkin mengkhususkan diri di dalamnya.

3. Kimia anorganik mengkaji sifat-sifat dan reaksi senyawa anorganik. Perbedaan antara bidang organik dan anorganik tidaklah mutlak dan banyak terdapat tumpang tindih, khususnya dalam bidang kimia *organologam*. Kimiawan di bidang ini fokus pada unsur-unsur dan senyawa lain selain karbon atau hidrokarbon. Sederhananya, kimia anorganik meliputi semua bahan yang tidak organik dan disebut sebagai zat tak hidup senyawa yang tidak mengandung ikatan karbon-hidrogen (CH). Senyawa yang dipelajari oleh ahli kimia anorganik meliputi struktur kristal, mineral, logam, katalis, dan sebagian besar unsur pada tabel periodik. Contohnya adalah kekuatan balok daya yang digunakan untuk membawa berat tertentu atau menyelidiki bagaimana emas terbentuk di bumi.
4. Kimia organik adalah ilmu yang mempelajari senyawa karbon seperti bahan bakar, plastik, aditif makanan, dan obat-obatan. Berlawanan kimia anorganik yang berfokus pada masalah tak-hidup dan zat berbasis non-karbon, kimia organik berurusan dengan studi karbon dan bahan kimia dalam organisme hidup. Contohnya adalah proses fotosintesis di daun karena ada perubahan dalam komposisi kimia dari tanaman hidup. Cabang-cabang dari kimia organik melibatkan banyak disiplin ilmu yang berbeda termasuk studi keton, aldehid, hidrokarbon (alkena, alkana, alkuna) dan alkohol.

5. Kimia fisik adalah studi tentang sifat fisik molekul, dan hubungannya dengan cara menyatukan molekul dan atom. Kimia fisik berurusan dengan prinsip-prinsip dan metodologi baik kimia dan fisika serta merupakan studi tentang bagaimana struktur kimia berpengaruh terhadap sifat fisik suatu zat. Contohnya adalah pembuatan brownies, karena ada pencampuran bahan serta menggunakan panas dan energi untuk mendapatkan produk akhir.

Dari pemaparan di atas, dapat dijadikan rujukan bahwa dalam skripsi ini batasan penelitian yang akan dilakukan mengerucut kepada cabang ilmu kimia biokimia dan organik. Karena penelitian ini mempelajari interaksi kimia yang terjadi dalam organisme hidup (yaitu lebah) dan mempelajari senyawa karbon seperti produk lebah yang dapat digunakan obat-obatan alami (non kimia)¹⁹.

Kimia organik berurusan dengan studi karbon dan bahan kimia dalam organisme hidup. Biokimia dan kimia organik berhubungan sangat erat²⁰, dalam meneliti cairan lebah dalam surat an nahl ayat 68-69 ini .

F. Ilmu Kimia Bidang Organik Dan Biokimia

Kimia organik adalah percabangan studi ilmiah dari ilmu kimia mengenai struktur, sifat, komposisi, reaksi, dan sintesis senyawa organik. Senyawa organik dibangun terutama oleh karbon dan hidrogen, dan dapat mengandung unsur-unsur lain seperti nitrogen, oksigen, fosfor, halogen dan belerang²¹.

Definisi asli dari kimia organik ini berasal dari kesalahpahaman bahwa semua senyawa organik pasti berasal dari organisme hidup, namun telah dibuktikan bahwa ada beberapa pengecualian. Bahkan sebenarnya, kehidupan

¹⁹ Soeharsono Martoharsono. *Biokimia 1*. UGM Press. Yogyakarta. 2011. 65

²⁰ Charles W Keenan. *Ilmu...47*

²¹ Hardjono Sastrohamidjojo. *Kimia Organik Dasar*. UGM Press. Yogyakarta. 2015. 44

sebagai bahan untuk meyakinkan kebenaran agama ini dan inilah segi lain keajaiban ilmiah Alquran dalam bidang dunia lebah.²⁴

Biokimia berasal dari kata bio artinya organisme hidup, sedangkan kimia adalah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perilaku dari bahan-bahan kimia. Ilmu Kimia juga menitikberatkan terhadap komposisi bahan dan sifat-sifat yang berhubungan dengan komposisi. Juga mengkonsentrasikan perbedaan interaksi senyawa satu dengan senyawa lainnya dalam reaksi kimia untuk membentuk zat-zat baru²⁵.

Dengan demikian dapat digabungkan dua pengertian diatas bahwa Biokimia meliputi studi tentang susunan kimia sel, sifat senyawa serta reaksi yang terjadi di dalam sel, senyawa-senyawa yang menunjang aktivitas organisme hidup serta energi yang diperlukan atau dihasilkan²⁶.

Ilmu Biokimia bertujuan mempelajari sifat zat kimia yang terdapat di dalam jasad hidup dan senyawa yang diproduksinya, mempelajari fungsi dan transformasi zat kimia serta menelaah transformasi tersebut sehubungan dengan aktivitas kehidupan²⁷.

Dari dua definisi Biokimia di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua aspek, yaitu struktur senyawa dan reaksi antara senyawa di dalam organisme hidup. Dengan mempelajari struktur senyawa dan reaksi yang terjadi, sifat-sifat umum organisme hidup dapat dijelaskan secara rinci. Demikian pula faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi aktivitas kehidupan dapat diketahui,

²⁴ Ahmad As Shouwy, *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang Iptek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) 202-203

²⁵ Poedjadi Anna. *Dasar-dasar Biokimia*. Jakarta: UI Press. 1994. 32

²⁶ Ibid. 30

²⁷ Aisjah Girindra. *Biokimia 1*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. 1993. 49

karenanya disebut juga levulosa. Pada umumnya monosakarida dan disakarida mempunyai rasa manis³¹.

Rasa manis madu disebabkan oleh unsur monosakarida fruktosa dan glukosa, dan memiliki rasa manis yang hampir sama dengan gula³². Madu memiliki ciri-ciri kimia yang menarik, dioleskan jika dipakai untuk pemanggangan. Madu memiliki rasa yang berbeda daripada gula dan pemanis lainnya. Kebanyakan mikroorganisme tidak bisa berkembang di dalam madu karena rendahnya aktivitas air yang hanya 0.6³³.

Fruktosa mempunyai rasa lebih manis dari pada glukosa dengan pereaksi selianoff, yaitu larutan resorsinol (1,3 dihidroksi-benzena) dalam asam HCl. Pereaksi ini khas untuk menunjukkan adanya ketosa. Fruktosa berkaitan dengan glukosa membentuk sukrosa, yaitu gula yang biasa digunakan sehari-hari dengan pemanis, dan berasal dari tebu atau bit³⁴.

Monosakarida ini jarang terdapat bebas di alam. Umumnya berikatan dengan glukosa dalam bentuk laktosa, yaitu gula yang terdapat dalam susu. Balaktosa mempunyai rasa kurang manis dari pada glukosa dan kurang larut dalam air.

G. Penggunaan Teori Kimia dalam Tafsir Bil Ilmi

Dunia Islam sangat maju sebelum terjadi perang salib, mulai dari ilmu kedokteran, kimia, biologi, sosial, ilmu perbintangan/astronomi, aljabar, sains,

³¹ Aisjah Girindra. *Dasar-dasar Kimia Organik*. UGM Press. Yogyakarta. 1993. 29

³² Wikipedia. *Carbohydrates and the Sweetness of Honey*. National Honey Board. Akses 28 juli 2016

³³ Wikipedia. *What is the relative sweetness of different sugars and sugar substitutes?'*. Oregon State University Akses 28 juli 2016

³⁴ Poedjiadi Anna. *Dasar.....*47

Lebah adalah Serangga yang berbulu dan bersayap empat dan hidup dari madu kembang. Besarnya lebih kurang dua kali besar lalat. Warna perutnya coklat kemerah-merahan. Dibagian belalainya ada semacam jarum yang sangat kecil dan tersembunyi. Yang digunakan untuk menyedot sari kembang dan dibagian belakang ada juga yang digunakan untuk menyengat siapa yang menggangukannya. Lebah jantan berfungsi menjaga sarang⁴⁴.

Lebah adalah Makhluk Allah yang banyak sekali memberi manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Ada persamaan antara madu yang dihasilkan lebah dengan Alquran, Madu berasal dari macam-macam nektar bunga dan madu menjadi obat bagi bermacam-macam penyakit manusia⁴⁵.

Ayat diatas adalah salah satu ayat yang dijelaskan dalam Alquran yang menjelaskan keutamaan lebah sebagai penghasil minuman yang berkhasiat sebagai obat untuk menyembuhkan manusia. Minuman tersebut keluar dari perut seekor lebah yang disebut dengan madu⁴⁶.

Madu adalah cairan yang kental dan terasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dengan jalan proses penguraian suatu cairan manis yang dihasilkan oleh bunga atau bagian-bagian dari tanaman⁴⁷.

Madu digunakan lebah sebagai sumber karbohidrat. Di Indonesia jenis lebah yang paling banyak digunakan sebagai penghasil madu adaiah lebah local (Apis cerana), Lebah hutan (Apis dorsata) dan Lebah Eropa (Apis mellifera). Rasa

⁴⁴ M. Quraish shihab *Tafsir al-Mishbah*. 645

⁴⁵ Imron Rossidy. *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif Alquran*, 2008. 8

⁴⁶ Ahmad As Shouwy, *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang Iptek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 211.

⁴⁷ Ibid 233

dan jenis madu ditentukan oleh jenis bunga sebagai tanaman pakan lebah, misalnya madu randu, rambutan, kelengkeng, kaliandra, mangga dll.⁴⁸

Lebah telah memerankan fungsi tersebut dengan sempurna. Jenis serangga ini menyembunyikan segudang rahasia penciptaan yang butuh sentuhan-sentuhan tangan ilmu pengetahuan dan telaah hati nurani yang qurani. Yang demikian itu, dikemas rapi oleh sistematika kedua ayat lebah (an nahl ayat 68-69) di atas⁴⁹.

Desain kehidupan komunitas lebah yang rumit ini tanda bahwa tidak ada satu pun dari makhluk Allah, kecuali di dalam kendali pengetahuan, pengaturan, dan kebijakan-Nya. Apa yang terlihat oleh kasat mata dari makhluk-makhluk Allah yang sederhana pada hakikatnya mengemas segudang rahasia penciptaan yang butuh penelitian dan sentuhan nurani. Penciptaan mereka tidak kalah sempurnanya dengan penciptaan manusia. Semuanya tercipta sempurna untuk memperlihatkan qudrah Allah yang mutlak.⁵⁰

Kreasi sang pencipta nampak secara mutlak dan menyeluruh di jagat raya ini, dan tidak ada yang membatasi kreasi-kreasi tersebut kecuali hikmah rabbani, kehendak Allah, dan sejauh mana kesiapan makhluk itu sendiri. Kebetulan semata, kekuatan alam yang buta, hukum kausalitas yang kaku, dan unsur-unsur kehidupan yang tercerai-berai, mustahil punya kemampuan mengulurkan tangan mereka atau mencampuri kreasi-kreasi rabbani ini yang terlihat sangat detail, penuh keseimbangan, dan hikmah. Oleh karena itu, hukum kausalitas tidak lain

⁴⁸ <http://catatanwindu.blogspot.co.id/2012/06/lebah-dan-madu-menurut-islam.html>. diakses pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 09.10

⁴⁹ <http://www.dakwatuna.com/2012/07/24/21796/kemukjizatan-ayat-lebah/#ixzz3zecBUUpAg>. diakses pada tanggal 3 Juni 2015 pukul 14.37

⁵⁰ <http://www.dakwatuna.com/2012/07/24/21796/kemukjizatan-ayat-lebah/#ixzz3zecBUUpAg>. diakses pada tanggal 3 Juni 2015 pukul 14.37

kecuali penutup lahiriah saja yang dibentangkan oleh qudrah pelaku yang Maha Agung lagi Mulia dan ditundukkan oleh-Nya sesuai dengan perintah, iradat, dan kekuatan-Nya. Contoh terdekat dalam hal ini dapat ditemukan di ayat lebah berikut ini⁵¹:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾

Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia"

Ya, sesungguhnya lebah mukjizat qudrah rabbani dilihat dari fitrah penciptaan dan tugas, sungguh mukjizat agung hingga namanya disandang oleh salah satu surah Alquran. Yang demikian itu karena merekam program tugas yang sempurna di kepalanya yang begitu kecil untuk menjalankan mini mesin madu yang ada di tubuhnya, meletakkan saripati makanan dan memasaknya di mini mesin tersebut, memilih tempat yang tepat untuk menyembunyikan racunnya yang dapat menghancurkan anggota tubuh yang digigit tanpa memberikan pengaruh apa-apa terhadap anggota lain yang ada di tubuh, yang demikian itu tidak mungkin terjadi, kecuali dengan tingkat ketelitian dan ilmu yang tinggi, penuh hikmah dan iradat, serta keseimbangan dan keteraturan. Mustahil adanya campur tangan dalam kreasi-kreasi sempurna seperti ini dari apa yang tidak punya perasaan, sistem, neraca, seperti kekuatan alam yang buta atau kebetulan belaka".⁵²

⁵¹Lajnah Pentashih Mushaf Alquran. *Alquran dan Tafsirnya*. Jakarta: Menara Kudus. 1985. aN Nahl 68

⁵² *as-Syuâât*. 187

I. Hadis-hadis yang berkaitan dengan Cairan Lebah

Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah Saw. dan berkata : “Saudara saya sakit perut.” Rasul menjawab : “Beri ia madu!” kemudian orang itu datang kembali untuk kedua kalinya. Rasul berkata lagi : “Beri ia madu!” kemudian orang itu datang lagi untuk ketiga kalinya. Rasul berkata lagi : “Beri ia madu!” kemudian orang itu datang lagi dan berkata : “Telah saya lakukan.” Rasul menjawab : “Allah SWT. benar dan perut saudaramu yang bohong. Beri ia madu!” Setelah itu diberikannya lagi madu kepada saudaranya, dan sembuhlah penyakitnya⁵⁴.

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda, ” Hendaklah kalian menggunakan dua obat yaitu madu dan Al Qur'an.”⁵⁵

Rasulullah bersabda: “Jika ada kebaikan pada penyembuhan kalian, maka itu ada pada hijamah(bekam) atau minum madu atau sengatan api. Tetapi aku tidak menyukai dengan cara kay (sundut dengan besi panas).”⁵⁶

Hadis di atas menjelaskan hal-hal berikut :

1. Madu merupakan obat segala penyakit kerana Rasulullah tidak melihat pesakit, sebaliknya terus menyebutkan madu sebagai ubatnya.
2. Supaya madu itu berfaedah dan berkesan, maka penggunaanya perlu menggunakannya beberapa kali.

⁵⁴ HR. Bukhari dan Muslim

⁵⁵ *Sunan Ibnu Majah*, jilid II. hadist no.3452. bab Madu. 1142

⁵⁶ Hadits shahih yang dikeluarkan oleh al-Bukhari dan Muslim. Lihat Silsilah al-Ahadits Ash-Shahihah, hadits no. 245